

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER
PEDULI LINGKUNGAN DI SMA NEGERI BANYUMAS
KABUPATEN BANYUMAS**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

IAIN PURWOKERTO

Oleh :

**MELLY KUMALA PUTRY WINARNO
NIM. 1323308032**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2017**

IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN DI SMA NEGERI BANYUMAS KABUPATEN BANYUMAS

Melly Kumala Putry Winarno

1323308032

Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto

ABSTRAK

Implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan merupakan gambaran proses pelaksanaan berbagai upaya sekolah yang bekerjasama dengan pihak lain yang terkait dalam membantu membentuk dan mengembangkan karakter peserta didik peduli lingkungan.

Jenis penelitian ini adalah Deskriptif Kualitatif. Dengan lokasi di SMA Negeri Banyumas Kabupaten Banyumas. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan di SMA Negeri Banyumas Kabupaten Banyumas?. Metode pengumpulan data yang di gunakan antara lain: (a) Metode observasi, metode ini di gunakan untuk memperoleh data terkait implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan di sekolah. (b) Metode wawancara, dengan menggunakan wawancara semiterstruktur yang bertujuan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. (c) Metode dokumentasi, metode ini digunakan untuk memperoleh data terkait sekolah dan data pembelajaran.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan karakter peduli lingkungan di SMA Negeri Banyumas Kabupaten Banyumas dilaksanakan dengan cara (1) Pengembangan kurikulum sekolah meliputi program pengembangan diri, pengintegrasian dalam mata pelajaran, dan budaya sekolah. Program pengembangan diri meliputi kegiatan rutin piket dan kegiatan di ekstrakurikuler *green team*, kegiatan spontan, keteladan, dan pengkondisian sekolah. Pengintegrasian diupayakan dalam mata pelajaran PAI dan semua mata pelajaran. Budaya sekolah melalui ruang dan fasilitas, motivasi kepada siswa, penerapan hadiah dan hukuman, dan pengembangan karakter peduli lingkungan, kepedulian, dan tanggungjawab dengan program-program peduli lingkungan. (2) Pengembangan proses pembelajaran di kelas dengan penerapan materi yang berhubungan dengan peduli lingkungan. Pengembangan proses pembelajaran sekolah dengan mata pelajaran Pendidikan Lingkungan Hidup yang fokus terhadap lingkungan dan sekolah mengadakan lomba kebersihan kelas tiap minggunya. Luar sekolah dengan kegiatan ekstrakurikuler, kegiatan yang melibatkan siswa dalam kegiatan di lingkungan sekolah. (3) Pengembangan kesehatan sekolah meliputi pemeliharaan ruang dan bangunan, pencahayaan dan ventilasi udara ruang kelas yang memadai, pengelolaan fasilitas sanitasi, pengelolaan kantin/warung, pencegahan lingkungan dari jentik nyamuk, larangan dan penyuluhan bahaya rokok, dan promosi *hygiene* dan sanitasi dengan poster serta himbauan/ajakan.

Kata kunci : Implementasi Pendidikan Karakter, Peduli Lingkungan.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	8
C. Rumusan Masalah.....	10
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	11
E. Kajian Pustaka.....	12
F. Sistematika Pembahasan.....	15
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pendidikan Karakter.....	18

1. Pengertian Pendidikan Karakter	18
2. Tujuan, Fungsi dan Media Pendidikan Karakter	20
3. Faktor Pembentukan Karakter	21
4. Nilai-nilai Pendidikan Karakter	23
B. Peduli Lingkungan.....	26
1. Pengertian Peduli Lingkungan.....	26
2. Lingkungan Pendidikan.....	27
3. Islam dan Lingkungan Hidup.....	29
C. Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan.....	31
D. Pendidikan Karakter Usia Remaja di Tingkat SMA.....	34
E. Kurikulum dan Pengembangan Kesehatan Lingkungan Sekolah.....	36
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	46
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	47
C. Sumber Data.....	48
D. Teknik Pengumpulan Data.....	51
E. Analisis Data.....	66
F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	68
BAB IV PENYAJAIAN DATA DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum SMA Negeri Banyumas.....	70
1. Letak Geografis	70
2. Sejarah Singkat SMA Negeri Banyumas	70

3. Visi dan Misi	78
4. Struktur Organisasi	79
5. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa	80
B. Penyajian Data	86
1. Pengembangan Kurikulum Sekolah dalam Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan di SMA Negeri Banyumas.....	88
2. Pengembangan Proses Pembelajaran Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan di SMA Negeri Banyumas.....	128
3. Kesehatan Lingkungan Pendidikan dalam Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan di SMA Negeri Banyumas..	139
C. Analisis Data	160
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	178
B. Saran-saran.....	180
C. Kata Penutup.....	181
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

- Tabel 1 Nilai-nilai yang Diinternalisasikan dalam Pendidikan Karakter
- Tabel 2 Lembar Observasi
- Tabel 3 Rincian Observasi
- Tabel 4 Lembar Wawancara dengan Koordinator Peduli Lingkungan dan Guru
- Tabel 5 Lembar Wawancara dengan Siswa
- Tabel 6 Data Guru SMA Negeri Banyumas
- Tabel 7 Data Karyawan SMA Negeri Banyumas
- Tabel 8 Data Siswa SMA Negeri Banyumas
- Tabel 9 Deskripsi hasil penelitian pengembangan kurikulum sekolah
- Tabel 10 Deskripsi hasil penelitian pengembangan proses Pembelajaran
- Tabel 11 Deskripsi hasil penelitian pengembangan kesehatan lingkungan sekolah

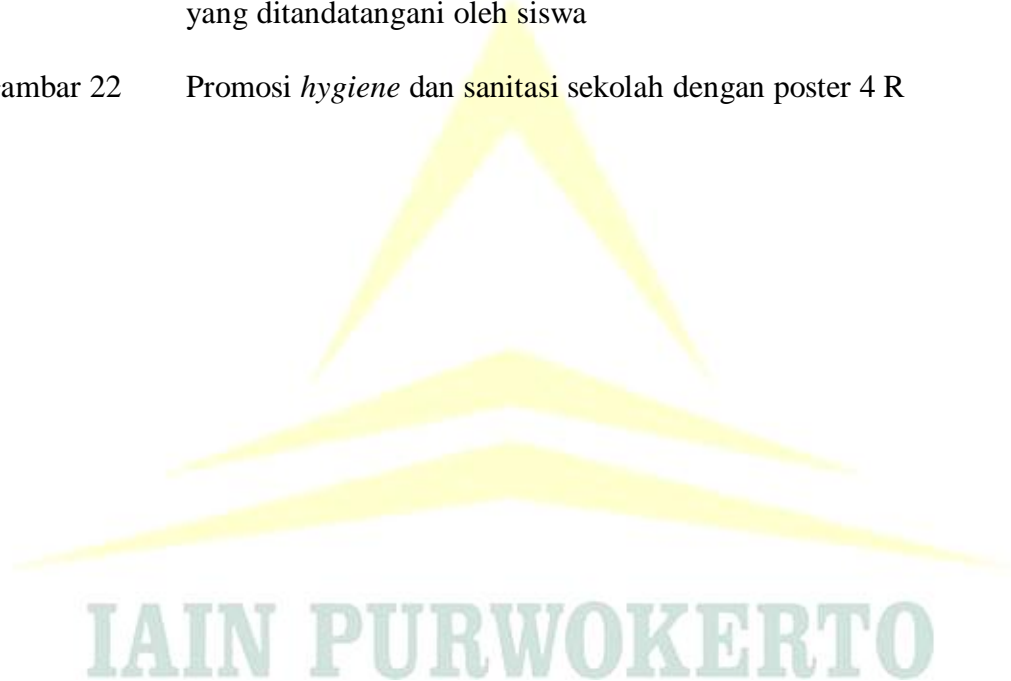
IAIN PURWOKERTO

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1 Kegiatan piket harian siswa
- Gambar 2 kegiatan bersih sampah dijalan oleh *green team*
- Gambar 3 Contoh keteladanan guru
- Gambar 4 Tempat sampah didepan ruang kelas
- Gambar 5 Pengkondisian toilet siswa
- Gambar 6 Siswa terlibat dalam penataan taman didepan kelas
- Gambar 7 Dokumentasi taman sekolah
- Gambar 8 Pemajangan visi misi di dinding sekolah dan di kelas
- Gambar 9 Pemajangan slogan di dinding sekolah
- Gambar 10 Fasilitas tempat cuci tangan yang terdapat disetiap depan ruang kelas
- Gambar 11 Guru (koordinator peduli lingkungan) memberikan motivasi kepada siswa dalam persiapan lomba *class meeting*
- Gambar 12 Parkir kendaraan siswa sebagai bentuk pengembangan nilai karakter
- Gambar 13 Dokumentasi sekolah guru mengajak siswa praktek Aeromodeling
- Gambar 14 Dokumentasi sekolah penyuluhan tentang kebersihan dan perawatan lingkungan sekolah
- Gambar 15 Dokumentasi sekolah kegiatan ekstrakurikuler *green team* melakukan aksi cabut paku
- Gambar 16 Kegiatan pemeliharaan bangunan SMA Negeri Banyumas dengan

menambah tralis didepan ruang kelas X

- Gambar 17 Keadaan pencahayaan dan ventilasi di dalam ruang kelas
- Gambar 18 Fasilitas pengolahan sampah sebagai fasilitas sanitasi sekolah
- Gambar 19 Kantin/warung sekolah di SMA Negeri Banyumas
- Gambar 20 Kondisi bak mandi sekolah yang bersih dan tidak ada jentik nyamuk
- Gambar 21 Komitmen tidak merokok di lingkungan SMA Negeri Banyumas yang ditandatangani oleh siswa
- Gambar 22 Promosi *hygiene* dan sanitasi sekolah dengan poster 4 R



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Lembar Observasi
- Lampiran 2 Hasil observasi pelaksanaan pendidikan karakter peduli lingkungan
- Lampiran 3 Lembar wawancara dengan Koordinator Peduli Lingkungan dan Guru
- Lampiran 4 Lembar wawancara dengan Siswa
- Lampiran 5 Hasil wawancara dengan Koordinator Peduli Lingkungan dan Guru
- Lampiran 6 Hasil wawancara dengan Siswa
- Lampiran 7 Dokumentasi
- Lampiran 8 RPP Guru Mata Pelajaran PAI
- Lampiran 9 Kalender Pendidikan SMA Negeri Banyumas
- Lampiran 10 SK Kepala SMA Negeri Banyumas (Pembagian Tugas Guru dan Tugas Tambahan)
- Lampiran 11 SK Kepala SMA Negeri Banyumas (Pembagian Tugas Guru sebagai Pembina Ekstrakurikuler)
- Lampiran 12 SK Kepala SMA Negeri Banyumas (Pembagian Tugas Guru sebagai Kepala dan Pengelola Laboratorium, Perpustakaan, UKS, Koperasi Siswa dan Majid Sekolah)
- Lampiran 13 SK Kepala SMA Negeri Banyumas (Pembagian Tugas Guru sebagai Piket)
- Lampiran 14 Rekomendasi Seminar Proposal Skripsi

- Lampiran 15 Surat Keterangan Mengikuti Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 16 Daftar Hadir Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 17 Surat Keterangan Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 18 Surat Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan
- Lampiran 19 Surat Permohonan Ijin Riset Individual
- Lampiran 20 Surat Keterangan dari Lokasi Penelitian
- Lampiran 21 Surat Permohonan Persetujuan Judul Skripsi
- Lampiran 22 Surat Keterangan Persetujuan Judul Skripsi
- Lampiran 23 Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif
- Lampiran 24 Blangko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 25 Rekomendasi Munaqasyah
- Lampiran 26 Berita Acara Mengikuti Kegiatan Sidang Munaqasyah
- Lampiran 27 Surat Keterangan Wakaf Perpustakaan
- Lampiran 28 Sertifikat OPAK
- Lampiran 29 Sertifikat Aplikasi Komputer
- Lampiran 30 Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
- Lampiran 31 Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
- Lampiran 32 Sertifikat Kuliah Kerja Nyata (KKN)
- Lampiran 33 Sertifikat Praktik Pengalaman Lapangan
- Lampiran 34 Sertifikat BTA/PPI
- Lampiran 35 Sertifikat Kejuaraan PIONIR VII Palu 2015
- Lampiran 36 Sertifikat Kejuaraan PIONIR VII Palu 2015
- Lampiran 37 Sertifikat Kejuaraan PIONIR VII Palu 2015

- Lampiran 38 Piagam Penghargaan Kejuaraan Nasional Beladiri Kempo
- Lampiran 39 Piagam Penghargaan Kejuaraan Kempo Kabupaten Banyumas
- Lampiran 40 Sertifikat Kejuaraan Catur Dies Natalis ke-51 IAIN Purwokerto
- Lampiran 41 Piagam Penghargaan PSCC Kejuaraan Catur 2013
- Lampiran 42 Piagam Penghargaan PSCC Kejuaraan Catur 2014
- Lampiran 43 Piagam Penghargaan PSCC Kejuaraan Catur 2016
- Lampiran 44 Sertifikat Kejuaraan Catur Bakat dan Minat Mahasiswa
- Lampiran 45 Sertifikat Pengurus Organisasi UKM Olahraga
- Lampiran 46 Sertifikat Pengurus Organisasi UKM Olahraga
- Lampiran 47 Sertifikat Studi Banding dan Makrab PAI
- Lampiran 48 Sertifikat Diklat Politik
- Lampiran 49 Sertifikat Diklat Kepemimpinan
- Lampiran 50 Sertifikat Diklat Protokoler
- Lampiran 51 Sertifikat Workshop Metodologi Penelitian Mahasiswa FTIK
- Lampiran 52 Sertifikat Workshop Penyusunan Proposal Skripsi PAI FTIK
- Lampiran 53 Sertifikat Seminar Nasional oleh FTIK
- Lampiran 54 Sertifikat Panitia DEMA dalam PKM DIKPOL
- Lampiran 55 Sertifikat Panitia DEMA dalam Workshop Kewirausahaan
- Lampiran 56 Sertifikat Panitia DEMA dalam Pelatihan Kader Anti Narkoba
- Lampiran 57 Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses dimana sebuah bangsa mempersiapkan generasi mudanya untuk menjalankan kehidupan, dan untuk memenuhi kebutuhan hidup secara efektif dan efisien. Dalam bukunya Agus Wibowo, Ki Hajar Dewantara menyatakan bahwa pendidikan adalah daya upaya untuk memajukan budi pekerti (kekuatan batin), pikiran (*intellect*) dan jasmani anak-anak, selaras dengan alam dan masyarakatnya. Pendapat lain menyebutkan bahwa pendidikan itu merupakan proses humanisasi, melalui pengangkatan manusia ke taraf insani. Artinya, pendidikan adalah usaha membawa manusia keluar dari kebodohan, dengan membuka tabir *aktual-transenden* dari sifat alami manusia (*hummanes*). Pendidikan juga merupakan upaya normatif yang mengacu pada nilai-nilai mulia, yang menjadi bagian dari kehidupan bangsa, yang dengannya nilai tersebut dapat dilanjutkan melalui peran transfer pendidikan baik aspek kognitif, sikap (afektif), maupun ketrampilan (psikomotorik).¹

Pendidikan karakter memiliki makna lebih tinggi dari pendidikan moral, karena pendidikan karakter tidak hanya berkaitan dengan benar-salah, tetapi bagaimana menanamkan kebiasaan (*habit*) tentang hal-hal yang baik dalam kehidupan, sehingga anak/peserta didik memiliki kesadaran, dan

¹Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter Berbasis Sastra* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 2.

pemahaman yang tinggi, serta kepedulian dan komitmen untuk menerapkan kebijakan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini sejalan dengan ungkapan Aristoteles, bahwa karakter erat kaitannya dengan “habit” atau kebiasaan yang terus-menerus dipraktikkan dan diamalkan.² Sementara menurut Kemdiknas dalam buku Agus Wibowo, pendidikan karakter adalah pendidikan yang menanamkan dan mengembangkan karakter-karakter luhur kepada anak didik, sehingga mereka memiliki karakter luhur itu, menerapkan dan mempraktikkan dalam kehidupannya, entah dalam keluarga, sebagai masyarakat dan warga negara.³

Realitas bahwa di masyarakat kita, terkhusus lembaga pendidikan konsep karakter atau moral masih sebatas pengetahuan, karakter diajarkan dengan definisi-definisi, istilah, konsep, dan lainnya yang berkaitan dengan *knowledge* (pengetahuan), tapi masih kurang dalam aktualisasinya. Pihak sekolah (guru dan kepala sekolah) hanya mengajarkan anak tentang nilai karakter, seperti kejujuran, kepedulian, tolong menolong, demokratis, disiplin, dan lainnya. Pendidikan karakter sangat penting bagi siswa agar lahir kesadaran bersama untuk membangun karakter generasi muda bangsa yang kokoh. Sehingga, mereka tidak terombang-ambing oleh modernisasi yang menjanjikan kenikmatan sesaat serta mengorbankan kenikmatan masa depan yang panjang dan abadi. Lembaga pendidikan seyogianya menjadi pionir kesadaran pendidikan karakter ini. Sebab, lembaga pendidikan semestinya lebih dahulu mengetahui dekadensi moral dan bahaya modernisasi yang ada

²E. Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 3.

³Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter Berbasis Sastra* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 15.

di depan mata generasi masa depan bangsa. Kesadaran pendidikan karakter dari sekolah diharapkan juga diikuti oleh pihak keluarga, masyarakat, media massa, dan seluruh elemen bangsa ini.⁴ Salah satu karakter yang tidak kalah penting untuk ditanamkan pada diri peserta didik ialah sikap peduli terhadap lingkungan. Nilai karakter tersebut berupa sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam sekitarnya.

Kesadaran akan krisis lingkungan yang terjadi di dunia global saat ini mulai tampak diawal 1970-an sebagai respon atas berbagai bencana lingkungan yang terjadi pada dekade sebelumnya seperti pencemaran air, udara dan tanah.⁵ Kerusakan lingkungan hidup di dunia khususnya di Indonesia menjadi salah satu perhatian khusus.⁶ Bencana alam yang melanda Indonesia mulai dari gempa yang mengakibatkan tsunami di Provinsi Nangroe Aceh Darussalam yang tidak hanya merenggut nyawa manusia-manusia yang tidak berdosa, tetapi peradaban dengan segala aspeknya ikut pula hanyut bersama aliran bah tersebut, ditambah pula dengan musibah banjir dan tanah longsor di Pacet dan Jember Jawa Timur, gempa di pulau Nias dan Nabire. Tak lama setelah itu berbagai bencana banjir yang melanda ibu kota dan kota-kota sekitarnya juga tergolong bencana yang memberikan dampak yang signifikan bagi masyarakat korban bencana. Belum lagi gempa

⁴Jamal Ma'mur Asmani, *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*, (Jogjakarta: DIVA Press, 2013), hlm. 9-10

⁵Agus Iswanto, *Relasi Manusia dengan Lingkungan dalam AlQuran: Upaya Membangun Eco Theology*", *Jurnal Suhuf*, Vol 6, No. 1, 2013, hlm. 2.

⁶Pande Made Kutaneegara, dkk, *Membangun Masyarakat Indonesia Peduli Lingkungan*, (Jogjakarta: Gadjah Mada University Press, 2014), hlm. 1.

yang mengguncang sebagian kota di Jawa Barat, banjir yang melanda Jawa Tengah dan sederet musibah yang melanda Indonesia.⁷

Pada prinsipnya kehidupan makhluk-makhluk Tuhan adalah saling kait-berkait, salah satunya yakni antara manusia dengan alam (lingkungan hidup).⁸ Bahkan jika merujuk teks normatif Islam, sebagaimana termaktub dalam QS. Shaad: 27, tampaklah bahwa tujuan penciptaan Tuhan (terhadap segala sesuatunya) tidaklah sia-sia, dengan pengertian terdapat asas pemanfaatan disana. “*Kami tidak menciptakan langit dan bumi dan apa yang ada diantara keduanya terdapat hikmah*”.

Pelestarian lingkungan hidup dan pencemarannya tidak bisa dilepaskan dari masalah etika dalam pemanfaatan alam. Pengambilan keputusan dalam memanfaatkan alam terhadap alam lingkungan (pembangunan wilayah industri, pembukaan *real estate*, tanah pertanian, penggunaan zat-zat kimia, dan sebagainya) akan terasa akibatnya pada generasi yang akan datang.⁹ Apabila direnungkan secara mendalam, hal tersebut sejalan dengan apa yang difirmankan Allah SWT dalam QS. Ar-Rum: 41 yaitu:

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي
عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ ﴿٤١﴾

⁷Agus Iswanto, *Relasi Manusia dengan Lingkungan dalam AlQuran: Upaya Membangun Eco Theology*, Jurnal Suhuf, Vol 6, No. 1, 2013, hlm. 2.

⁸M. Quraish Shihab, *Membumikan Al-Quran, Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*, (Bandung: PT. Mizan Pustaka, 2007), hlm. 295.

⁹M. Amin Abdullah, *Dimensi Etis-Teologis dan Etis-Antropologis dalam Pembangunan Berwawasan Lingkungan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 186.

*“Telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia, supaya Allah merasakan kepada mereka sebagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali ke jalan yang benar”.*¹⁰

Perwujudan Pendidikan Agama Islam dalam usaha pelestarian lingkungan yaitu terselenggaranya lembaga pendidikan yang berwawasan lingkungan. Pada tahun 1996 telah disepakati bersama antara Departemen Pendidikan Nasional dan Kementerian Negara Lingkungan Hidup yang diperbaharui pada tahun 2005 dan tahun 2010. Sebagai tindak lanjut dari kesepakatan tahun 2005, pada tahun 2006 Kementerian Lingkungan Hidup mengembangkan program pendidikan lingkungan hidup pada jenjang pendidikan dasar dan menengah melalui program adiwiyata. Program adiwiyata dilaksanakan berdasarkan peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 5 Tahun 2013 tentang Pedoman Pelaksanaan Program Adiwiyata. PermenLH No. 5/2013 merupakan penyempurnaan dari Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. 2 Tahun 2009.¹¹ Target pencapaian program adiwiyata ini adalah 10% dari total jumlah sekolah dasar dan menengah di Indonesia yang mencapai 191.362 dari SD sampai SMA/SMK atau kurang lebih 191.136 sekolah.¹² Salah satu sekolah yang ditunjuk sebagai sekolah adiwiyata adalah Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri Banyumas.

¹⁰Iyus Kurnia, dkk, *Al-Quran Cordoba: Al-Quran dan Terjemah Tajwid*, (Bandung: Cordoba, 2012), hlm. 408.

¹¹Pande Made Kutanegara, dkk, *Membangun Masyarakat Indonesia Peduli Lingkungan*, (Jogjakarta: Gadjah Mada University Press, 2014), hlm. 42.

¹²Pande Made Kutanegara, dkk, *Membangun Masyarakat Indonesia Peduli Lingkungan*, hlm. 43.

SMA Negeri Banyumas merupakan lembaga pendidikan formal tingkat sekolah menengah atas di kecamatan Banyumas. Lembaga ini berada di Jl. Pramuka No. 13 Rt. 1/ Rw. 1, Sudagaran, Kecamatan Banyumas, Kabupaten Banyumas. Menurut Bapak Slamet Riyadi, SMA Negeri Banyumas menjadi sekolah tersehat di tanah air dengan *Green School* (sekolah hijaunya) mampu memenangkan lomba sekolah UKS tingkat nasional kategori sekolah *Best Achievement* 2015, sebagai Finalis Adiwiyata Tingkat Nasional, Juara I Lomba Sekolah Sehat Tingkat Provinsi Jawa Tengah, serta Juara I Tingkat Jawa Tengah dalam Kategori Sekolah Berkarakter.¹³

SMA Negeri Banyumas Kabupaten Banyumas memiliki lingkungan sekolah yang indah, bersih dan nyaman untuk digunakan dalam aktivitas belajar mengajar baik dikelas maupun diluar kelas. Sekolah terlihat sejuk dengan berbagai tanaman yang ada seperti untaian markisa melilit melingkar di sekitar halaman sekolah, hampir seluruh ventilasi atau rumah jalan sekolah dipenuhi markisa. Penataan ruang-ruang terbuka untuk area hutan sekolah, fasilitas olah raga yaitu lapangan sepak bola dan 2 lapangan bola volly, 1 lapangan futsal, *green house*, tanaman obat, taman buah, kolam ikan, dan taman-taman antar ruang serta taman terbuka yang cukup luas. Pada pagi hari diawali dengan piket kelas yang terjadwal, regu piket yang terjadwal bertanggungjawab membersihkan kelas, menyiram tanaman dan menyiapkan

¹³Hasil Wawancara di SMA Negeri Banyumas pada hari Rabu Tanggal 12 Oktober 2016 Pukul.09.30 WIB dengan Slamet Riadi.

peralatan belajar seperti LCD, spidol dan jurnal kelas. Didepan kelas terdapat tempat cuci tangan yang digunakan oleh siswa dan guru.¹⁴

Selanjutnya menurut Bapak Slamet Riyadi, Pendidikan Agama Islam dalam kegiatan pembelajaran membuat rencana pembelajaran yang memuat materi peduli lingkungan yang diimplementasikan dalam kegiatan pembelajaran dengan tujuan peserta didik akan lebih mencintai dan peduli lingkungan. Di SMA Negeri Banyumas terdapat ekstrakurikuler yang berhubungan dengan karakter peduli lingkungan seperti *green team* yang memiliki program-program yang berhubungan dengan lingkungan, diantara memiliki kegiatan cabut paku, bersih alun-alun Banyumas, dan kegiatan tersebut dilaksanakan rutin terprogram.¹⁵

Perencanaan dan pelaksanaan pendidikan karakter di tingkat SMA dilakukan oleh kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan secara bersama-sama sebagai suatu komunitas pendidik dan diterapkan ke dalam kurikulum melalui pengembangan kurikulum sekolah, pengembangan proses pembelajaran, dan pengembangan kesehatan lingkungan sekolah.

Dari beberapa penjelasan diatas, dengan ini penyusun tertarik untuk melakukan penelitian tentang bagaimana implementasi Pendidikan Karakter peduli lingkungan di SMA Negeri banyumas dan menuangkannya dalam skripsi yang berjudul “Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan di SMA Negeri Banyumas Kabupaten Banyumas”.

¹⁴Hasil Observasi Pendahuluan di SMA Negeri Banyumas pada hari Rabu Tanggal 12 Oktober 2016.

¹⁵Hasil Wawancara di SMA Negeri Banyumas pada hari Rabu Tanggal 12 Oktober 2016 Pukul.09.30 WIB dengan Slamet Riadi.

B. Definisi Operasional

Penulis perlu menegaskan beberapa istilah dari judul yang penulis ambil sehingga tidak ada kesalahpahaman dan penafsiran yang tepat terhadap tujuan penulisan skripsi.

1. Implementasi Pendidikan Karakter

a. Implementasi

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kata implementasi salah satunya diartikan sebagai pelaksanaan.¹⁶ Sedangkan menurut E. Mulyasa, pelaksanaan adalah kegiatan untuk merealisasikan rencana menjadi tindakan nyata dalam rangkai mencapai tujuan secara efektif dan efisien.¹⁷

Yang dimaksud dengan implementasi disini adalah proses pelaksanaan pendidikan karakter yang dilakukan dengan sikap peduli lingkungan yang diciptakan di sekolah untuk mencapai tujuan yang diinginkan dengan efektif dan efisien.

b. Pendidikan Karakter

Terminologi pendidikan karakter menurut Marzuki dalam bukunya Agus Wibowo, mulai dikenalkan sejak tahun 1900-an. Thomas Lickona dianggap sebagai pengusungnya, terutama ketika ia menulis buku yang berjudul *Educating for Character: How Our School Can Teach Respect and Responsibility* (1991). Pendidikan karakter menurut Lickona, mengandung tiga unsur pokok, yaitu mengetahui

¹⁶Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PT. Balai Pustaka, 1991), hlm. 440.

¹⁷E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Bandung: Rosdakarya, 2002), hlm.23.

kebaikan (*knowing the good*), mencintai kebaikan (*desiring the good*), dan melakukan kebaikan (*doing the best*).¹⁸

Menurut Kemdiknas, pendidikan karakter adalah pendidikan yang menanamkan dan mengembangkan karakter-karakter luhur kepada peserta didik, sehingga mereka memiliki karakter luhur itu, menerapkan dan mempraktikkan dalam kehidupannya, entah dalam keluarga, sebagai anggota masyarakat dan warga negara.¹⁹

Adapun pendidikan karakter yang dimaksud disini adalah segala upaya yang dilakukan pihak sekolah (kepala sekolah, guru, staff dan karyawan) dan bekerjasama dengan pihak lain yang terkait (orang tua dan masyarakat sekitar), yang mampu mempengaruhi karakter peserta didik, sehingga membantu membentuk karakter peserta didik sesuai dengan nilai-nilai karakter yang dikembangkan.

Jadi, implementasi pendidikan karakter yang dimaksud disini adalah gambaran proses pelaksanaan berbagai upaya sekolah yang bekerjasama dengan pihak lain yang terkait dalam membantu membentuk dan mengembangkan karakter peserta didiknya sesuai dengan nilai-nilai karakter yang ada.

2. Peduli Lingkungan

Peduli lingkungan adalah sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya dan

¹⁸Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter Berbasis Sastra*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 14-15.

¹⁹Agus Wibowo, *Manajemen Pendidikan Karakter di Sekolah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 13.

mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi. Lingkungan merupakan tempat kita berada. Lingkungan harus dijaga dengan sebaik-baiknya. Jangan sampai lingkungan dibiarkan rusak begitu saja tanpa adanya pemeliharaan dan pembaruan. Peduli lingkungan adalah solusi untuk mengatasi krisis kepedulian lingkungan saat ini. Banyaknya banjir, tanah longsor, dan polusi udara merupakan akibat dari tidak adanya kepedulian terhadap lingkungan.²⁰

Jadi, implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan adalah gambaran proses pelaksanaan berbagai upaya sekolah yang bekerjasama dengan pihak lain yang terkait dalam membantu membentuk dan mengembangkan karakter peserta didik peduli lingkungan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka rumusan masalah dari penelitian ini yaitu “Bagaimana implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan di SMA Negeri Banyumas Kabupaten Banyumas?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan gambaran tentang proses implementasi pendidikan karakter melalui sikap peduli lingkungan di SMA Negeri Banyumas.

²⁰Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter Berbasis Sastra*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 16.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Secara Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat bermanfaat untuk memberikan wawasan kepada pelaku pendidikan dalam mengimplementasikan pendidikan karakter peduli lingkungan di SMA Negeri Banyumas.

b. Manfaat Secara Praktis

- 1) Menjadi rujukan bagi pengajar dalam mengimplementasikan pendidikan karakter peduli lingkungan.
- 2) Untuk menambah kontribusi wacana dan khazanah pustaka di bidang Pendidikan Agama Islam.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka yaitu dimaksudkan untuk mengklasifikasi penelitian-penelitian serupa dan untuk mengemukakan keaslian penelitian yang relevan dengan masalah yang akan diteliti. Adapun yang menjadi bahan referensi dalam kajian pustaka, diantaranya:

1. Kerangka Teori

Menurut E. Mulyasa, pendidikan karakter merupakan suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada peserta didik yang meliputi komponen: kesadaran, pemahaman, kepedulian, dan komitmen yang tinggi untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut, baik terhadap Allah Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama, lingkungan, maupun masyarakat

dan bangsa secara keseluruhan, sehingga menjadi manusia sempurna sesuai dengan kodratnya. Pendidikan karakter bertujuan untuk meningkatkan mutu proses dan hasil pendidikan yang mengarah pada pembentukan karakter dan akhlak mulia peserta didik secara utuh, terpadu dan seimbang, sesuai dengan standar kompetensi lulusan pada setiap satuan pendidikan. Melalui pendidikan karakter peserta didik diharapkan mampu secara mandiri meningkatkan dan menggunakan pengetahuannya, mengkaji dan menginternalisasikan serta mempersonalisasikan nilai-nilai karakter dan akhlak mulia sehingga terwujud dalam perilaku sehari-hari.²¹

Sedangkan menurut Heri Gunawan, pendidikan karakter bukan sekedar mengajarkan mana yang benar dan mana yang salah, lebih dari itu pendidikan karakter menanamkan kebiasaan (*habituation*) tentang hal mana yang baik sehingga peserta didik menjadi paham (kognitif) tentang mana yang benar dan salah, mampu merasakan (afektif) nilai yang baik dan biasa melakukannya (psikomotor). Pendidikan karakter menekankan pada *habit* atau kebiasaan yang terus-menerus dipraktikkan dan dilakukan. Bahwa pendidikan karakter merupakan upaya-upaya yang dirancang dan dilaksanakan secara sistematis untuk menanamkan nilai-nilai perilaku peserta didik yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan

²¹E. Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 9.

berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya, dan adat istiadat.²²

Menurut Agus Wibowo, peduli lingkungan adalah sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.²³

Menurut Arif Sumantri oleh Prof. Dr. Azyumardi Azra, M.A untuk menanamkan sikap peduli terhadap lingkungan dengan mempertimbangkan faktor-faktor: (1) kesadaran tentang bumi milik bersama, (2) dikembangkan etika pembangunan sumber daya alam, (3) keharmonisan dengan alam, dan (4) mengembangkan sikap tanggungjawab terhadap generasi yang akan datang.²⁴

2. Penelitian Relevan

Penelitian yang dilakukan oleh saudari Nina Setiyani.²⁵ Dalam penelitian ini dibahas tentang pembentukan karakter peserta didik yang peduli pada lingkungan melalui program *green environment*, yang berupa pengolahan sampah dan penghijauan. Program ini memiliki dua kegiatan, yaitu kegiatan rutin yang dilaksanakan tiap hari dan kegiatan mingguan. Dalam penelitian tersebut memiliki persamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan, yaitu sama-sama mengkaji tentang

²²Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 27-28.

²³Agus Wibowo, *Manajemen Pendidikan Karakter di Sekolah* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 15.

²⁴Arif Sumantri, *Kesehatan Lingkungan* (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. xiii.

²⁵Nina Setiyani, *Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan melalui Program "Green Environment" di SMP Alam Ar-Ridho Kota Semarang*, (UNES, 2013).

pendidikan karakter peduli lingkungan. Sedangkan penelitian yang peneliti buat hampir sama dengan yang dilakukan oleh saudari Nina, hanya saja penelitian yang penulis lakukan akan lebih luas, tidak terpaku pada satu program saja, namun seluruh program yang dapat membangun karakter peserta didik yang peduli pada lingkungan.

Selanjutnya sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh saudari Melia Rimadhani Trahati.²⁶ Dalam penelitian ini membahas tentang implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan di SD Tritih Wetan 05, yang dilaksanakan dengan cara: (1) pengembangan kurikulum sekolah, (2) pengembangan proses pembelajaran kelas, dan (3) pengembangan kesehatan sekolah. Penelitian ini mempunyai kesamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu sama-sama mengkaji tentang implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan. Perbedaannya yaitu tempat penelitian untuk dilakukan. Tempat penelitian yang dilakukan peneliti di SMA Negeri Banyumas Kabupaten Banyumas.

Penelitian yang dilakukan oleh saudari Linda Tisa Purwani dengan judul “Implikasi Nilai Karakter Peduli Lingkungan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Kebonagung Imogiri Bantul”.²⁷ Dalam penelitian ini membahas tentang nilai karakter yang terbentuk di MIN Kebonagung sesuai dengan prinsip-prinsip program adiwiyata. Penelitian ini mempunyai kesamaan dengan penelitian peneliti yaitu tentang karakter

²⁶Melia Rimadhani Trahati, *Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan di Sekolah Dasar Negeri Tritih Wetan 05 Jeruklegi Cilacap*, (UNY, 2015).

²⁷Linda Tisa Purwani, *Implikasi Nilai Karakter Peduli Lingkungan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Kebonagung Imogiri Bantul*, (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014).

peduli lingkungan. Perbedaannya yaitu penelitian peneliti tidak hanya membahas tentang nilai karakter yang terbentuk. Peneliti tidak membahas faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pembentukan nilai karakternya.

F. Sistematika Pembahasan

Secara keseluruhan dalam penulisan skripsi ini, penulis membagi skripsi ini menjadi tiga bagian yaitu: bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir.

Bagian awal dari skripsi ini memuat pengantar yang didalamnya terdiri dari halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota pembimbing, halaman motto, halaman persembahan, abstrak, pedoman transiletrasi, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, daftar singkatan dan daftar lampiran. Bagian isi dari skripsi terdiri dari lima Bab, dimana gambaran dalam Bab ini dapat penulis paparkan sebagai berikut:

Bab I diawali dengan pendahuluan, yang menjadi latar belakang penulisan skripsi ini. Dalam bab ini penulis memaparkan latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, serta sistematika penulisan.

Bab II menjelaskan tentang teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini, tujuannya sebagai landasan untuk pembahasan serta pemecahan masalah. Uraian bab dua terdiri dari pengertian pendidikan karakter, tujuan pendidikan karakter, metode pendidikan karakter, prinsip pendidikan

karakter, urgensi pendidikan karakter, lingkungan pendidikan, pengertian peduli lingkungan, nilai karakter hubungannya dengan lingkungan, indikator sikap peduli lingkungan, Islam dan lingkungan hidup manusia, dalil Al-Qur'an yang memberi perhatian pada lingkungan, serta pengertian pendidikan karakter melalui penanaman sikap peduli lingkungan.

Bab III Memuat Metode Penelitian meliputi, Lokasi penelitian, jenis Penelitian, subjek dan objek penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV ini merupakan inti persoalan yang diangkat dalam skripsi ini, yaitu bagaimana implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan di SMA Negeri Banyumas.

Bab V merupakan akhir atau penutup dari skripsi ini, yang merupakan jawaban terhadap pertanyaan yang termuat dalam rumusan masalah. Bab ini berisi kesimpulan-kesimpulan (intisari) dari pembahasan penelitian dan disertai dengan beberapa saran yang berkaitan dengan permasalahan yang akan dibahas untuk memperoleh solusi dari permasalahan tersebut.

Kemudian di akhir, penulis cantumkan daftar pustaka yang menjadi referensi dalam penulisan skripsi ini beserta lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan tentang implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan di SMA Negeri Banyumas Kabupaten Banyumas, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengembangan kurikulum sekolah di SMA Negeri Banyumas, meliputi program pengembangan diri, pengintegrasian dalam mata pelajaran, dan budaya sekolah. Program pengembangan diri meliputi kegiatan rutin, kegiatan spontan, keteladanan kepala sekolah dan guru, pengkondisian dalam mendukung pelaksanaan pendidikan karakter peduli lingkungan. Pengintegrasian pendidikan karakter peduli lingkungan dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dilakukan guru dengan cara mengintegrasikan nilai peduli lingkungan dalam mata pelajaran di dalam proses pembelajaran. Budaya sekolah yang dikembangkan SMA Negeri Banyumas diantaranya dengan menyusun program-program peduli lingkungan. Sekolah memberikan fasilitas dan ruang cukup baik untuk siswa. Guru senantiasa memberikan motivasi kepada siswa untuk senantiasa peduli dan cinta terhadap fasilitas dan lingkungan sekolah, budaya sekolah yang dikembangkan di SMA Negeri Banyumas didukung oleh seluruh warga sekolah.
2. Pengembangan kurikulum sekolah di SMA Negeri Banyumas dilakukan dengan cara mengoptimalkan sarana dan prasarana yang disediakan sekolah untuk menunjang program yang disusun sekolah demi tercapainya tujuan

pendidikan. Pengembangan proses pembelajaran, meliputi pengembangan proses pembelajaran kelas, sekolah dan luar sekolah. Pembelajaran di kelas dengan penerapan materi yang berhubungan dengan peduli lingkungan. Pengembangan proses pembelajaran sekolah dengan mata pelajaran Pendidikan Lingkungan Hidup yang fokus terhadap lingkungan dan sekolah mengadakan lomba kebersihan kelas tiap minggunya. Luar sekolah dengan kegiatan ekstrakurikuler, kegiatan yang melibatkan siswa dalam kegiatan di lingkungan sekolah. Pengembangan proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah disesuaikan dengan sarana dan prasarana yang disediakan, materi pembelajaran yang sedang diajarkan, serta metode pembelajaran yang digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan.

3. Pengembangan kesehatan sekolah di SMA Negeri Banyumas, meliputi pemeliharaan ruang dan bangunan, pencahayaan dan ventilasi udara di ruang kelas, fasilitas sanitasi sekolah, pengelolaan kantin/warung sekolah, bebas dari jentik nyamuk, bebas dari asap rokok, promosi *hygiene* dan sanitasi yang dilakukan sekolah. Pengembangan kesehatan sekolah yang dilakukan SMA Negeri Banyumas didukung kelengkapan sarana dan prasarana untuk mendukung pelaksanaan pendidikan karakter peduli lingkungan agar tercipta lingkungan sekolah yang kondusif bagi siswa.

B. Saran-Saran

Setelah melakukan pengamatan tentang implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan di SMA Negeri Banyumas Kabupaten Banyumas, maka dengan kerendahan hati, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi pendidikan karakter peduli lingkungan di SMA Negeri Banyumas Kabupaten Banyumas:

1. Bagi Kepala SMA Negeri Banyumas

- a. Melengkapi fasilitas pembelajaran terutama pembelajaran yang berhubungan dengan fasilitas peduli lingkungan.
- b. Selalu memberikan dukungan terhadap pendidikan karakter khususnya peduli lingkungan.

2. Bagi Guru

- a. Guru yang mendapat giliran piket harian hendaknya datang lebih awal agar dapat bersalaman dengan siswa yang baru datang mengingat siswa datang ke sekolah mulai pukul 06.00.
- b. Guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam pembelajaran materi yang berhubungan dengan pendidikan karakter peduli lingkungan sebaiknya lebih banyak mengajak siswa untuk belajar di alam sekitar.
- c. Guru selalu meningkatkan kreatifitas dan inovasi terhadap materi pembelajaran dengan mengkaitkan pendidikan karakter peduli lingkungan sehingga hasil yang diperoleh semakin optimal.
- d. Memberikan motivasi dan bimbingan kepada siswa supaya selalu cinta terhadap lingkungan.

3. Bagi Siswa

Siswa SMA Negeri Banyumas hendaknya selalu menjaga fasilitas sekolah, mencerminkan sikap cinta lingkungan, semangat dalam belajar dan menjadi kader-kader peduli lingkungan untuk sekolah maupun di masyarakat.

4. Bagi Peneliti Berikutnya

Peneliti menyadari bahwa penelitian yang dilakukan belum bisa dikatakan sempurna. Masih banyak kesalahan dan kekurangan baik dalam proses maupun hasilnya. Untuk itu peneliti mengharapkan ada peneliti lain yang tertarik untuk menyempurnakan dan menutup kekurangan yang ada sehingga hasil yang diperoleh lebih akurat dan memuaskan.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang selalu melimpahkan segenap rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti bisa menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang ikut terlibat dalam penyusunan skripsi baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Ucapan terimakasih peneliti khususnya kepada Ibu Dr. Sumiarti, M.Ag yang telah membimbing peneliti selama ini dengan penuh kesabaran, semoga Allah selalu melimpahkan rahmat kepada beliau dan semoga Allah membalas amal baik beliau dengan sebaik-baik balasan.

Aamiin

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu segala bentuk masukan yang membangun sangat peneliti harapkan. Semoga skripsi ini bisa memberi manfaat kepada peneliti khususnya dan kepada para pembaca dan pecinta ilmu pada umumnya. Aamiin.

Purwokerto, 7 Juli 2017

Peneliti,



Melly Kumala Putry Winarno
NIM. 1323308032



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. Amin. 2000. *Dinamika Islam Kultural*. Bandung: Mizan.
- Al-Qaradhawi, Yusuf. 2002. *Islam Agama Ramah Lingkungan*. Jakarta: Pusaka Al-Kausar.
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2012. *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Diva Press.
- Budiharjo. 2015. *Pendidikan Karakter Bangsa (Membangun Karakter Bangsa)*. Yogyakarta: Samudra Biru.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1991. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Balai Pustaka.
- Fathurrohman, Pupuh. 2013. *Pengembangan Pendidikan Karakter*. Bandung: Refika Aditama.
- Gunawan, Heri. 2014. *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.
- Hakim, Atang Abd. dkk. 2015. *Metodologi Studi Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Hasil Observasi Pendahuluan di SMA Negeri Banyumas pada Hari Rabu Tanggal 12 Oktober 2015.
- Hasil Wawancara di SMA Negeri Banyumas pada Hari Rabu 12 Oktober 2016 Pukul 09.30 WIB dengan Bapak Slamet Riyadi.
- Hidayatullah, Furqon. 2010. *Pendidikan Karakter: Membangun Karakter Bangsa*. Surakarta: Yuma Pustaka.

Iswantoro, Agus. 2013. "Relasi Manusia dengan Lingkungan dalam AlQuran: Upaya Membangun Eco Theology," Vol. 6, No. 1. (<http://jurnal.agus/html>, 2013, diakses 12 Februari 2017).

Kementerian Pendidikan Nasional Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum dan Perbukuan tentang Panduan Pelaksanaan Pendidikan Karakter 2011.

Kementerian Pendidikan Nasional tentang Kerangka Acuan Pendidikan Karakter Tahun Anggaran 2010.

Kementerian Pendidikan Nasional tentang Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa tahun 2010.

Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Tahun 2006 tentang Pedoman Penyelenggaraan Lingkungan Sekolah.

Kurnia, Iyus dkk. 2012. *Al-Qur'an Cordoba: Al-Qur'an dan Terjemah Tajwid*. Bandung: Cordoba.

Kuswantoro, Agung. 2015. *Pendidikan Karakter Melalui Public Speaking*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Kutanegara, Pande Made dkk. 2014. *Membangun Masyarakat Indonesia Peduli Lingkungan*. Jogjakarta: Gajah Mada University Press.

Marijan. 2012. *Upaya Pengembalian Pendidikan Karakter Peserta Didik yang Hilang dan Implementasinya di Sekolah*. Yogyakarta: IKA UNY.

Maunah, Binti. 2009. *Landasan Pendidikan*. Yogyakarta: Sukses Offset.

Megawangi, Ratna. 2004. *Pendidikan Karakter "Solusi yang Tepat Membangun Bangsa"*. Jakarta: BM.MIGAS.

- Moleong, Lexy J. 2012. *METODOLOGI Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mufid, Sofyan Anwar. 2014. *Ekologi Manusia dalam Perspektif Kehidupan dan Ajaran Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. 2002. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: Rosdakarya.
- . 2012. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Naim, Ngainun. 2012. *Character Building (Optimalisasi Peran Pendidikan dalam Pengembangan Ilmu & Pembentukan Karakter Bangsa)*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Ningsih, Tutuk. 2014. *Implementasi Pendidikan Karakter*. Purwokerto: STAIN Press.
- Panduan Pelaksanaan Pendidikan Karakter Kementerian Pendidikan Nasional Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum dan Perbukuan Tahun 2011.
- Purwani, Linda Tisa. 2014. “Implikasi Nilai Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan di MADRASAH Ibtidaiyah Negeri (MIN) KEBONAGUNG Imogiri Bantul”, Skripsi. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Rohman, Arif. 2009. *Memahami Pendidikan & Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Laksbang Mediatama Yogyakarta.
- Setiyani, Nina. “Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Program “*Green Environment*” di SMP Alam Ar-Ridho Kota Semarang”, Skripsi. Semarang: UNNES.

- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- . 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukemi, Buchory M. *Implementasi Pendidikan Karakter di Indonesia dalam Setting Sekolah*. Yogyakarta: IKA UNY.
- Sumantri, Arif. 2015. *Kesehatan Lingkungan*. Jakarta: Kencana.
- Suyadi. 2013. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Syafri, Ulil Amri. 2012. *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Quran*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Trahati, Melia Rinadhani. “Impelemntasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan di Sekolah Dasar Negeri Tritih 05 Jeruk Legi Cilacap”, Skripsi. Yogyakarta: UNY.
- Wibowo, Agus. 2012. *Pendidikan Karakter: Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- . 2013. *Manajemen Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- . 2013. *Pendidikan Karakter Berbasis Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Yusuf, Syamsu. 2012. *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Zuchdi, Darmiyati. 2011. *Pendidikan Karakter dalam Perspektif Teori dan Praktik*. Yogyakarta: UNY Press.

